

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas masalah hasil kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai hasil penelitian diperlukan persiapan-persiapan yang akurat supaya memperoleh hasil yang memadai. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan hasil tersebut dalam bab ini adalah sebagai berikut:

- a. Deskripsi data Pra survey
- b. Deskripsi dan Interpretasi hasil penelitian
- c. Pembahasan hasil data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hasil analisis data ini nantinya yang akan menentukan kebermaknaan hasil penelitian yang dilakukan artinya penelitian akan memberikan gambaran obyektif dan kondisi yang diteliti, sehingga tindakan yang diambil itu bisa meningkatkan kondisi proses belajar mengajar yang baik pula.

Peningkatan kemampuan berhitung 1-20 pada TK As-Sholihin keputih sukolilo Surabaya adalah yang dilakukan peneliti untuk pencapaian pembelajaran. Peneliti menggambarkan bahwa dampak dari kurangnya berhitung anak disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran disekolah, anak belum mengerti tentang bilangan dengan benda, pembelajaran tidak melibatkan anak secara aktif sehingga anak cepat bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran berhitung. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti berusaha menerapkan media dakon untuk meningkat kemampuan berhitung angka 1-20 dengan metode demonstrasi pada anak. Karena media tersebut adalah sarana untuk menyampaikan

informasi pada anak sehingga anak akan mudah memahami dan menerima pembelajaran berhitung. Padahal awal mula anak-anak kurang semangat dan belum mencapai harapan, sekarang dengan digunakannya media dakon ini anak-anak telah mencapai harapan yang baik.

1. Keadaan TK As-Sholihin desa keputih kecamatan Sukolilo Surabaya.

Sebelum melakukan deskripsi pra penelitian terlebih dahulu dibahas tentang keadaan TK As-Sholihin desa keputih kecamatan sukolilo Surabaya yaitu: TK As-Sholihin didirikan pada tahun 2019 atas nama pendidikan TK As-Sholihin yang berada pada naungan yayasan As-Sholihin yang bertempat di desa keputih kecamatan sukolilo Surabaya.

2. Keadaan guru

Adapun jumlah tenaga pengajar TK As-Sholihin desa keputih kecamatan sukolilo Surabaya sebanyak 5 (lima) orang dengan perincian sebagai berikut:

*Tabel 8. Data pendidik TK As-Sholihin desa keputih kecamatan sukolilo Surabaya*

No	Nama	Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Jabatan
1.	Muallifah, S.Pd I	30 oktober 1978	S 1	Kepala sekolah
2.	Khusnul Lailatus Sholikhah	15 Juli 2001	SMA	Guru tetap yayasan
3.	Luluk Masluchah	07 Juni 1986	SMA	Guru tetap yayasan
4.	Iffah Istifadah	19 April 1991	MA	Guru tetap yayasan
5.	Dyiyah Mugi Hindarti	25 Mei 2000	SMA	Guru tetap yayasan

3. Keadaan siswa

Adapun jumlah Siswa Siswi TK As-Sholihin desa keputih kecamatan sukolilo Surabaya tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 50 Siswa dan banyaknya kelas atau rombongan sebanyak 2 kelas dengan rincian sebagai berikut:

<b>Jumlah Peserta didik</b>		
<b>Kelompok A</b>	<b>Kelompok B</b>	<b>Jumlah A+B</b>
<b>30</b>	<b>20</b>	<b>50</b>

*Tabel 9. Jumlah Peserta Didik*

#### 4. Keadaan Fasilitas

Sarana dan Prasarana yang ada di TK As-Sholihin desa keputih kecamatan Sukolilo Surabaya adalah sebagai berikut:

*Tabel 10. Sarpras TK As-Sholihin*

<b>No</b>	<b>Sarana Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>		<b>Ket</b>
			<b>Baik</b>	<b>Rusak</b>	
<b>1.</b>	Gedung	2	√	-	Sendiri
<b>2.</b>	Loker	6	√	-	Sendiri
<b>3.</b>	Ruang Kelas	4	√	-	Sendiri
<b>4.</b>	Papan Tulis Putih	4	√	-	Sendiri
<b>5.</b>	Meja kursi Murid	4/60	√	-	Sendiri
<b>6.</b>	Meja kursi Guru	2/8	√	-	Sendiri
<b>7.</b>	Lemari Besar/kecil	1/2	√	-	Sendiri
<b>8.</b>	Rak sepatu	4	√	-	Sendiri
<b>9.</b>	Alat music	7 per aitem	√	-	Sendiri
<b>10.</b>	Alat permainan dalam	15 paket	√	-	Sendiri
<b>11.</b>	Alat permainan luar	4	√	-	Sendiri

#### A. Deskripsi Data Prasiklus

Dari instrument observasi kerja pada berhitung atau menyebutkan bilangan 1-20 dengan metode demonstrasi melalui media dakon diperoleh hasil seperti tercantum dalam table.

Tabel 11. Penilaian Indikator Kognitif Pra siklus

No	Nama anak didik	Aspek penilaian				Skor tercapai	Presentase ketuntasan	T/BT
		A	B	C	D			
		Menyebutkan angka 1-20	Mengelompokkan manik-manik sesuai warnanya	Menyusun manik-manik sesuai symbol bilangan	Menghitung manik-manik sesuai hasil akhir permainan dakon			
1.	Kenan	3	3	3	3	12	75%	T
2.	Jais	2	2	1	1	6	37.5%	BT
3.	Arfan	2	2	1	1	6	37.5%	BT
4.	Arjuna	3	3	3	3	12	75%	BT
5.	Arsenio	2	2	2	1	7	43.75%	BT
6.	Janitra	3	2	3	4	12	75%	T
7.	Savero	1	1	1	2	5	31.25%	BT
8.	Syaqila	4	3	3	3	13	81.25%	T
9.	Aziz	1	1	1	2	5	31.25%	BT
10.	Ilham	2	3	2	1	8	50%	BT
11.	Rifky	2	2	3	1	8	50%	BT
12.	Risky	2	1	1	2	5	31.25%	BT
13.	Thuba	2	1	1	2	6	37.5%	BT
14.	Alisya	2	2	2	2	8	50%	BT
15.	Anis	3	3	3	3	12	75%	T
16.	Sahila	3	2	1	2	8	50%	BT
17.	Atiqa	1	1	2	2	6	37.5%	BT
18.	Mahira	3	3	1	1	8	50%	BT
19.	Najwa	2	1	2	2	7	43.75%	BT
20.	Safira	1	1	1	2	5	31.25%	BT
Jumlah anak yang tidak tuntas							15	
Prosentase yang tidak tuntas							75%	
Jumlah anak yang tuntas belajar							5	
Prosentase anak yang tuntas belajar							25%	

Keterangan:

☆☆☆☆ 4 = Anak mampu melaksanakan secara baik

☆☆☆ 3 = Anak mampu melaksanakan

☆☆ 2 = Anak mampu melaksanakan dengan bantuan guru

☆ 1 = Anak tidak mampu melaksanakan

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Berdasarkan table diatas tergambar bahwa pada indicator kognitif:

A = Mampu menyebutkan angka 1-20

B = Mampu mengelompokkan manik-manik sesuai dengan warnanya

C = Kreatif dalam menyusun manik-manik sesuai lambang bilangan

D = Menghitung hasil manik-manik dari permainan dakon

Terdapat 5 anak yang tuntas belajar karena telah mencapai prosentase ketentuan kelas sebagai berikut:

$$\frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

Nilai prosentase ketuntasan kelas pada indicator kognitif diatas adalah 25% bila dikonfirmasi dengan kriteria ketuntasan kelas yang dipersyaratkan yakni 85% ternyata ketuntasan kelas 25% masih dibawah 85%, hal ini berarti ketuntasan belajar secara klasikal masih belum tercapai.

## **B. Deskripsi dan Interpretasi hasil penelitian**

### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

Bentuk kegiatan yang menyenangkan dan menarik minat anak memberikan kontribusi tersendiri bagi kelangsungan proses belajar mengajar, anak dapat melaksanakan kegiatan pengembangan kognitif yang telah

terintegrasi dengan media dakon merupakan kegiatan yang terlaksanakan di dalam kelas dalam kegiatan inti. Setelah anak didik TK As-Sholihin desa keputih kecamatan sukolilo Surabaya mengalami proses belajar konsep bilangan melalui media dakon pada siklus I, telah terbukti memberikan dampak positif dalam kondisi indicator ini.

- a. Penolakan anak untuk segera mengakhiri kegiatan sebagai perwujudan minat dan keterkaitan anak terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.
- b. Anak menunjukkan sikap mau menerima dan melaksanakan tugas yang diberikan guru, berupa menyebut angka 1-20 dengan manik-manik yang berbeda-beda warna dan bentuk serta kreatif dalam menyusun manik-manik.

Namun hasil analisis dari pengamatan dan penelitian belum cukup memuaskan. Dapat diketahui pengembangan kognitif yang terintegrasi pada siklus I.

*Tabel 12. Penilaian Indikator Kognitif yang terintegrasi (siklus I)*

No	Nama anak didik	Aspek Penilaian				Skor tercapai	Presentase ketuntasan	T/BT
		A	B	C	D			
		Menyebutkan angka 1-20	Mengelompokkan manik-manik sesuai warnanya	Menyusun manik-manik sesuai lambang bilangan	Menghitung hasil manik-manik dari hasil bermain dakon			
1.	Kenan	4	3	4	3	14	87.5%	T
2.	Jais	3	2	3	2	10	62.5%	BT
3.	Arfan	3	2	3	3	11	68.75%	T
4.	Arjuna	3	3	3	3	12	75%	T
5.	Arsenio	2	3	2	2	9	56.25%	BT

6.	Janitra	3	3	3	4	13	81.25%	T
7.	Savero	2	2	2	2	8	50%	BT
8.	Syaqila	4	3	3	4	14	87.5%	T
9.	Aziz	3	2	3	3	11	68.75%	T
10.	Ilham	3	3	2	3	11	68.75%	T
11.	Rifky	2	2	3	3	10	62.5%	BT
12.	Risky	2	3	3	3	11	68.75%	T
13.	Thuba	2	1	2	2	7	43.75%	BT
14.	Alisya	3	2	2	3	10	62.5%	BT
15.	Anis	4	3	4	3	14	87.5%	T
16.	Sahila	3	2	1	2	8	50%	BT
17.	Atiqa	1	2	2	2	7	43.75%	BT
18.	Mahira	3	2	2	3	10	62.5%	BT
19.	Najwa	2	2	2	2	8	50%	BT
20.	Safira	2	1	2	2	7	43.75%	BT
<b>Jumlah anak yang tidak tuntas</b>							<b>11</b>	
<b>Prosentase yang tidak tuntas belajar</b>							<b>55%</b>	
<b>Jumlah anak yang tuntas belajar</b>							<b>9</b>	
<b>Prosentase anak yang tuntas belajar</b>							<b>45%</b>	

Keterangan:

- ☆☆☆☆ 4 = Anak mampu melaksanakan secara baik
- ☆☆☆ 3 = Anak mampu melaksanakan
- ☆☆ 2 = Anak mampu melaksanakan dengan bantuan guru
- ☆ 1 = Anak tidak mampu melaksanakan
- T = Tuntas
- BT = Belum Tuntas

Berdasarkan data diatas tergambar bahwa pada indicator kognitif diatas terdapat 9 anak yang tuntas belajar, karena telah mencapai prosentase ketuntasan belajar lebih dari 65% sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan kelas sebagai berikut:

$$\frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$$

Dari hasil penilaian unjuk kerja pada siklus I diatas, tergambar bahwa dari 20 anak TK As-Sholihin desa keputih kecamatan sukolilo Surabaya tahun pelajaran 2022/2023 bidang pengembangan kognitif berhitung angka 1-20 melalui media dakon didapat prosentase ketuntasan kelas 45% bila dikonfirmasi dengan kriteria ketuntasan kelas yang dipersyaratkan yakni 85% ternyata ketuntasan kelas 45% masih dibawah 85% hal ini berarti ketuntasan belajar secara klasikal masih belum tercapai, tetapi bila dibandingkan dengan hasil penilaian survey menunjukkan bahwa siklus I ini ketuntasan belajar secara klasikal mengalami peningkatan sedikit lebih baik, namun perlu ada penyempurnaan sebagai hasil rekomendasi siklus I.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

Dengan melihat rekomendasi dari hasil siklus I, maka dilakukan penyempurnaan pada siklus II. Dalam kegiatan peningkatan kemampuan berhitung angka 1-20 dengan media dakon dilaksanakan didalam kelas dengan kegiatan yang menyenangkan dan memberikan kesempatan pada anak dengan waktu yang sangat cukup. Setelah murid-murid TK As-Sholihin desa keputih kecamatan sukolilo Surabaya mengalami proses kegiatan belajar mengajar berhitung angka 1-20 melalui media dakon pada siklus II ini terbukti memberikan dampak positif pada anak dalam mengembangkan bidang pengembangan kognitif. Kondisi ini diindikasikan:

- a. Penolakan anak untuk segera mengakhiri kegiatan sebagai perwujudan dan minat serta keterkaitan anak terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.
- b. Anak menunjukkan sikap mau menerima dan melaksanakan tugas yang diberikan guru dan upaya menyelesaikan tugas secara berurutan.



- c. Anak aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- d. Anak mampu menyebut bilangan 1-20 dengan baik.
- e. Anak merasa senang dan bangga dapat melakukan kegiatan berhitung dengan menggunakan media dakon. Hal ini dapat dilihat dari data table sebagai berikut:

Tabel 13. penilaian Indikator kognitif yang Terintegrasi (siklus II)

No	Nama anak didik	Aspek Penilaian				Skor tercapai	Presentase ketuntasan	T/BT
		A	B	C	D			
		Menyebutkan angka 1-20	Mengelompokkan manik-manik sesuai warnanya	Menyusun manik-manik sesuai lambang bilangan	Menghitung hasil manik-manik dari hasil bermain dakon			
1.	Kenan	4	4	4	3	15	93.75%	T
2.	Jais	3	4	3	3	13	81.25%	T
3.	Arfan	3	2	3	4	12	75%	T
4.	Arjuna	3	3	3	4	13	81.25%	T
5.	Arsenio	3	3	3	2	11	68.75%	T
6.	Janitra	3	3	4	4	14	87.5%	T
7.	Savero	3	3	3	3	12	75%	T
8.	Syaqila	4	4	3	4	15	93.75%	T
9.	Aziz	3	3	3	4	13	81.25%	T
10.	Ilham	3	3	3	3	12	75%	T
11.	Rifky	3	3	3	3	12	75%	T
12.	Risky	2	3	3	3	11	68.75%	T
13.	Thuba	3	3	4	3	13	81.25%	T
14.	Alisya	3	2	3	4	12	75%	T
15.	Anis	4	3	4	4	15	93.75%	T
16.	Sahila	3	3	3	3	12	75%	T
17.	Atiqa	3	2	2	3	10	62.25%	BT
18.	Mahira	3	3	3	3	12	75%	T
19.	Najwa	2	2	3	3	10	62.5%	BT
20.	Safira	3	2	2	3	10	62.5%	BT
<b>Jumlah anak yang tidak tuntas</b>							<b>3</b>	
<b>Prosentase yang tidak tuntas belajar</b>							<b>15%</b>	
<b>Jumlah anak yang tuntas belajar</b>							<b>17</b>	
<b>Prosentase anak yang tuntas belajar</b>							<b>85%</b>	

Keterangan:

- ☆☆☆☆ 4 = Anak mampu melaksanakan secara baik
- ☆☆☆ 3 = Anak mampu melaksanakan
- ☆☆ 2 = Anak mampu melaksanakan dengan bantuan guru
- ☆ 1 = Anak tidak mampu melaksanakan
- T = Tuntas
- BT = Belum Tuntas

### C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Dari Instrumen observasi dan unjuk kerja sebelum menggunakan media dakon dengan metode demonstrasi pada indikator diatas, dapat nilai rata-rata keberhasilan 25%. Dimana dari 20 anak ada 15 anak yang belum mencapai keberhasilan, kemudian setelah anak didik TK As-Sholihin desa keputuh kecamatan sukolilo Surabaya mengalami proses belajar mengajar melalui media dakon dengan metode demonstrasi dalam indikator diatas memberikan dampak positif kepada anak dalam kegiatan kognitif. Kondisi ini diindikasikan bahwa adanya ketertarikan anak-anak terhadap kegiatan belajar mengajar dan anak-anak mampu mengerjakan penugasan lebih baik. Sehingga mencapai peningkatan rata-rata keberhasilan kelas 45%. Namun hasil belajar pada siklus I ini belum mencapai target keberhasilan yang diharapkan, sehingga peneliti merasa perlu adanya penyempurnaan pembelajaran pada siklus II yaitu melalui dari jenis kegiatan yang bervariasi dan petunjuk dalam mengerjakan unjuk kerja.

Setelah anak TK As-Sholihin desa keputuh kecamatan sukolilo Surabaya mengalami proses belajar mengajar menyebutkan lambang bilangan dan mengkonsep bilangan dengan manik-manik dengan media dakon pada siklus II terbukti

memberikan dampak positif pada anak dalam pengembangan kognitif berhitung anak yaitu anak dapat menerima dan melaksanakan tugas yang diberikan, anak mampu menyebutkan angka 1-20 mengelompokkan manik-manik sesuai warnanya, dan bentuk menyusun manik-manik serta berhitung manik-manik dengan lebih baik lagi. Anak merasa senang dan bangga melakukan kegiatan yang dialaminya, sehingga hasil yang dicapai pada siklus II mencapai rata-rata 85%. Ada 3 anak yang belum mencapai target keberhasilan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena anak tersebut masih belum mandiri, sering menangis dan tidak mau mengeluarkan suaranya (berbicara) sehingga perlu waktu yang lama untuk dapat mencapai keberhasilan, melihat kondisi anak didik waktu penelitian dan hasil yang dicapai pada siklus II sudah sesuai target keberhasilan yang diharapkan, maka peneliti merasa cukup untuk mengakhiri penelitian pada siklus II saja.

Berdasarkan peningkatan pengembangan kognitif yang terintegrasi pada siklus II, maka peneliti memberikan rekomendasi bahwa berhitung angka 1-20 dengan media dakon dapat meningkatkan daya pikir anak TK As-Sholihin desa keputih kecamatan sukolilo Surabaya tahun pelajaran 2022/2023.

Berikut grafik perbandingan kemampuan berhitung angka 1-20 melalui media dakon di TK As-Sholihin desa keputih kecamatan sukolilo Surabaya tahun pelajaran 2022/2-23.

Grafik 1. Grafik perbandingan siklus

